



KR-BPPTKG
Awan panas guguran sejauh 1.500 meter keluar dari Gunung Merapi, Selasa (30/3) pukul 07.06 WIB.

Warga Berharap Menjadi Penyubur Tanaman Hujan Abu Merapi Guyur Magelang

YOGYA (KR) - Gunung Merapi teramat mengeluarkan awan panas guguran pada Selasa (30/3) pukul 07.06 WIB. Awan panas tersebut tercatat di seismogram dengan amplitudo 60 mm dan durasi 135 detik. Jarak luncurnya diperkirakan 1.500 meter ke arah Barat Daya.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida mengatakan, saat terjadi awan panas guguran, angin bertiup ke Utara. Beberapa wilayah Kawasan Rawan Bencana (KRB) III Kabupaten Magelang

dilaporkan terjadi hujan abu tipis. "Masyarakat diimbau untuk mengantisipasi gangguan abu vulkanik, seperti memakai masker, kacamata dan menutup sumber air," terang Hanik. Selain awan panas guguran, pada periode pukul 00.00-18.00 WIB, Gunung

Merapi teramat mengeluarkan 20 kali guguran lava dengan jarak luncur maksimal 1.000 meter ke arah Barat Daya. Asap kawah teramat berwarna putih dengan intensitas sedang dan tinggi 300 meter di atas puncak kawah. Adapun laporan aktivitas Gunung

Merapi pada periode pengamatan sehari sebelumnya atau 29 Maret 2021 pukul 00.00-24.00 WIB, terjadi 18 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimal 800 meter ke arah Barat Daya dan sebagian ke arah Tenggara.

* Bersambung hal 7 kol 5



Analisis KR Mudik Virtual Dr Rahma Sugihartati

MUDIK kembali dilarang. Keputusan telah resmi digedok pemerintah. Menko PMK Muhadjir Effendy dalam jumpa pers virtual Jumat (26/3) lalu mengumumkan, di tahun 2021 ini, mudik ditiadakan. Keputusan ini berlaku bagi para ASN, TNI-Polri, karyawan BUMN, karyawan swasta, pekerja mandiri dan bahkan seluruh masyarakat.

Belajar dari pengalaman sebelumnya, ketika libur panjang dibiarkan dan mobilitas sosial masyarakat meningkat, ternyata jumlah kasus Covid-19 selalu meningkat. Untuk mencegah agar tidak terjadi gelombang peningkatan kasus Covid-19, maka tidak ada pilihan lain yang bisa dilakukan. Cuti bersama Idul Fitri tetap ada, namun tidak boleh ada aktivitas mudik.

Larangan mudik ini ditetapkan berlaku dari tanggal 6 - 17 Mei 2021. Sebelum dan sesudah rentang tanggal itu, masyarakat diimbau untuk tidak melakukan pergerakan atau kegiatan-kegiatan yang ke luar daerah kecuali benar-benar dalam keadaan mendesak dan perlu. Tujuan diberlakukan larangan mudik adalah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, dan sekaligus demi kesuksesan program vaksinasi yang sedang berjalan.

Keputusan pemerintah meniadakan mudik ini mengulang kembali keputusan tahun sebelumnya. Ini adalah kedua kalinya mudik dilarang. Kendati jumlah kasus Covid-19 belakangan ini cenderung menurun karena pemberian dan distribusi vaksinasi.

* Bersambung hal 7 kol 1

KLASTER BARU JADI PERHATIAN SULTAN HB X Pemkab Sleman Agar Lebih Disiplinkan Warga

YOGYA (KR) - Munculnya dua klaster takziah di Kabupaten Sleman, yakni di Padukuhan Plalangan, Kalurahan Pandowharjo, Sleman dan Padukuhan Blekik, Sardonharjo, Ngaglik, mendapat perhatian serius dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Munculnya dua klaster baru tersebut menjadi indikator kalau penerapan pro-

tolok kesehatan (prokes) belum bisa diterapkan dengan baik. Menyikapi kondisi tersebut, Sultan meminta Pemkab Sleman untuk lebih mendisiplinkan masyarakat, terutama terkait dengan penegakan prokes. Semua itu perlu dilakukan untuk menekan adanya penambahan kasus Covid-19 di Sleman.

* Bersambung hal 7 kol 1

Ke tempat ibadah selalu patuhi Prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19
Selasa, 30 Maret 2021

ON CALL
KONSULTASI DOKTER DATANG KERUMAH ANDA

Hotline :
0811 2822 319 - 0274 556585

0274 500053/50 982382228 @happyhome @happyhome @happyhome

RS PKU Bantul
Sambut muslim haji dan umroh pasca pandemi

Vaksin Meningitis & Vaksin Influenza

Pendaftaran
08123 638 678

1. Nasional:	- Pasien positif : 1.505.775 (+4.682)	- Pasien sembuh : 1.342.695 (+5.887)	- Pasien meninggal : 40.754 (+113)
2. DIY:	- Pasien positif : 33.200 (+283)	- Pasien sembuh : 27.275 (+238)	- Pasien meninggal : 805 (+5)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

KEBAKARAN KILANG BALONGAN Diduga Karena Kebocoran Pipa

BANDUNG (KR) - Kabidhumas Polda Jawa Barat Kombes Pol Erdi A Chaniago menyebut dugaan sementara penyebab terbakarnya Kilang Pertamina Balongan karena adanya kebocoran pipa. Namun, spekulasi itu perlu didalami lagi oleh pihak Kepolisian dengan menyelidiki setelah pemadaman api di kilang minyak yang berada di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, itu tuntas.

"Memang diinformasikan ke kami ada dugaan sementara terjadinya ledakan atau kebakaran di Kilang Minyak Balongan ini karena ada pipa yang bocor," kata Erdi di Bandung, Selasa (30/3).

Sejauh ini pihak Pertamina bersama petugas pemadam kebakaran masih terus melakukan upaya pemadaman disertai pendinginan terhadap empat tangki yang terbakar tersebut. Meski begitu, Erdi mengatakan, petugas Kepolisian dari Puslabfor dan Forensik setempat sudah bersiaga untuk melakukan penyelidikan di lokasi. "Petugas Puslabfor, Forensik Polres, Polda maupun Mabes Polri sudah ada di sana. Tinggal menunggu kapan kita melakukan olah TKP," ucap Erdi.

Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Ahmad Dofiri sebelumnya juga sudah mengatakan, kebocoran pipa di tangki yang terbakar itu diduga menjadi pemicu kebakaran tersebut. "Saya kira akibatnya itu, tetapi ini informasi awal, karena semalam itu ada petir yang cukup besar juga," kata Dofiri.

Anggota Komisi VII DPR RI Nurhasan Zaidi mengatakan, Pertamina dan Pemerintah perlu segera mengambil langkah-langkah cepat untuk mengatasi dampak dari

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:46	15:02	17:47	18:56	04:27

Rabu, 31 Maret 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR' Bersama Kita Melawan Virus Korona Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
870	Tita	100.000,00
JUMLAH			Rp 100.000,00

s/d 29 Maret 2021 Rp 459.598.443,00
s/d 30 Maret 2021 Rp 459.698.443,00

(Empat ratus lima puluh sembilan juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah)

(Siapa menyusul?)

DIBANGUN DARI DANA PEMBACA 'KR' PEDULI GEMPA LOMBOK Fasilitas Air Bersih Termanfaatkan dengan Baik

LOMBOK UTARA (KR) - Fasilitas air bersih di Desa Gumantar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara yang dibangun dengan bantuan dana Pembaca Kedaulatan Rakyat (KR) telah berfungsi baik. Fasilitas yang dikelola Pondok Pesantren Muttaqien itu tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan santri, tetapi juga penduduk di Desa Gumantar.

Pondok pesantren dan warga Desa Gumantar merupakan wilayah yang terkena gempa bumi Lombok 2018. Selain bangunan banyak yang hancur, mereka juga kesulitan air. Fasilitas tersebut sudah selesai dibangun akhir 2019, namun baru dapat diresmikan oleh Bupati Lombok Utara H Djohan Syamsu SH dan Direktur Utama PT BP Ke-

daulatan Rakyat M Wirmon Samawi SE MIB, Senin (29/3).

Fasilitas air bersih ini dibangun dari sumber mata air di desa setempat, namun lokasinya sangat jauh dari permukiman. Terwujudnya fasilitas ini setelah

mendapat masukan dari relawan Ustadz Syawaluddin dan kemudian dikerjakan oleh relawan fisik Danny Karter Febriyanto Ridawan ST MEng, yang kini menjadi Wakil Bupati Lombok Utara.

"Air bersih ini memudahkan-

kan para santri dan warga untuk mendapatkan air bersih, sehingga keberadaannya sangat bermanfaat," ujar Pemimpin Ponpes Muttaqien, Hasanul Muttaqien MPd di depan Wirmon Samawi, Danny Karter serta Kepala Desa

Gumantar, Japarti yang melakukan peninjauan ke lokasi Ponpes dan sarana air bersih.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Aries Winantyo
Bantuan Alquran dan buku tulis dari pembaca 'KR' diserahkan Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB untuk Ponpes Muttaqien.

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● PAK Gatot tetangga saya sering menjemur gabah di halaman rumahnya. Saat saya berkunjung, terlihat ada ayam makan gabah jemuran itu. Ketika saya beritahu kepada Pak Gatot, beliau berkata, "Sedina dipangan pitik, ora bakal entek." Benar juga, meski gabah itu sehabian dimakan ayam tidak akan habis. (Nazola Soares, Bolong Kulon RT 010 RW 003 Tegalsari, Candimulyo Magelang 59191)-f